

LAPORAN KUNJUNGAN KERJA
KEGIATAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS BINA
DARMA DALAM KERJA LAPANGAN DI KAMPUNG KELAWAR
MALAYSIA

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

Muhammad Naufal Rizqullah

171910002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA
2020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Laporan yang berjudul : KEGIATAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA DALAM KERJA
LAPANGAN DI KAMPUNG KELAWAR
MALAYSIA

Disusun Oleh : Muhammad Naufal Rizqullah
Nim : 171910002
Program : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Palembang, Desember 2020

Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Prof. Isna Wijayani,M.Si.,Ph.D

Prof. Isna Wijayani,M.Si.,Ph.D

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Desy Misnawati, S.Sos.,M.I.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-nya Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yang berjudul “Kegiatan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Dalam Kerja Lapangan Di Kampung Kelawar Malaysia”. Shalawat serta salam tak lupa juga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.

Penyusunan Laporan dilakukan untuk memenuhi tugas Laporan yang ditunjukkan kepada dosen pembimbing PKL dan sebagai dokumen individu, selain itu juga menjadi salah satu bagian penilaian kinerja PKL yang menggambarkan sejauh mana penerapan program kerja.

Penyusunan strategi menyadari bahwa pembuat laporan masih banyak terdapat kekurangan, dengan demikian kami mengharapkan masukan dan saran baik sebagai penilaian maupun sebagai tolak ukur perbaikan penyusunan laporan berikutnya. Dalam penulisan laporan kegiatan (PKL) ini banyak bantuan yang penulis terima. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yth:

1. Dr. Sunda Ariana M.PD.,MM (Rektor Universitas Bina Darma Palembang)
2. Prof. Isna Wijayani M.si.,Ph.D (Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Sekaligus Pembimbing kami)
3. Dr.Desy Misnawati, S.Sos.,M.I.Kom (Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang)
4. Dr. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka M.S dan Rosmaidar Djamaar,M.Pd (Sebagai Pembimbing Kami)
5. Semua pihak yang terkait dalam penulisan laporan ini.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Palembang, Desember 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan	4
1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan	4
1.5 Ruang Lingkup Penulisan	4
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	
2.1 Deskripsi Umum Negara Malaysia.....	6
2.1.1 Kampung Kelawar	9
2.1.2 Deskripsi Universitas Pendidikan Sultan Idris.....	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Definisi Komunikasi	12
2.2.2 Proses Komunikasi.....	13
2.2.3 Sejarah Komunikasi	15
2.2.4 Model-Model Komunikasi.....	17
2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi.....	19
2.3 Komunikasi Internasional	19
2.4 Komunikasi AntarBudaya.....	22
2.4.1 Hakikat Komunikasi AntarBudaya	22
2.4.2 Fungsi Komunikasi AntarBudaya.....	23
2.4.3 Tujuan Komunikasi AntarBudaya	23
2.4.4 Faktor Terjadinya Komunikasi AntarBudaya	24
2.4.5 Manfaat Mempelajari Komunikasi AntarBudaya	25
2.5 Kegiatan Kerja Lapangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Di Kampung Kelawar Malaysia	26
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan	29
3.2 Saran	29
3.2.1 Bagi Mahasiswa	30

3.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
RIWAYAT HIDUP.....	32
LAMPIRAN.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan menggunakan judul PKL yang telah dipilih ini, saya berharap agar komunikasi yang terjadi di antar Negara ini dapat terjalin dengan baik dan saling menghargai kebudayaan satu sama lain. Selain daripada itu laporan ini dibuat dengan harapan agar dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan untuk pembaca agar mengetahui bagaimana budaya yang ada di negara tersebut serta menjelaskan proses berjalannya kegiatan yang terjadi.

Komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda (Ras, etnik, sosio ekonomi, atau gabungan dari semua perbedaan ini). Kebudayaan adalah cara hidup yang berkembang dan dianut oleh sekelompok orang serta berlangsung dari satu generasi ke generasi lain.

Dalam menjalankan proses komunikasi antar budaya pasti kita akan menemukan perbedaan yang cukup mencolok antara budaya yang ada di negara kita dengan budaya negara lain, hal tersebut biasa disebut dengan *culture shock*. *Culture shock* adalah keterkejutan ketika melihat perbedaan budaya yang ada di dalam suatu negara dan juga didefinisikan sebagai kegelisahan yang muncul dengan hilangnya tanda-tanda dan petunjuk dalam hubungan sosial masyarakat.

Kunjungan industri kegiatan rutin bagi mahasiswa-mahasiswi sebagai kurikulum untuk membekali mahasiswa sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi lulusan yang profesional, dan untuk itulah mahasiswa perlu terjun langsung ke lapangan untuk secara langsung melakukan praktik ilmu komunikasi dalam ber Komunikasi antarbudaya. Oleh karena itu Universitas Bina Darma Palembang mengadakan program kunjungan industri dengan melakukan kunjungan ke Universiti Sultan Idris Malaysia.

Komunikasi antar mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas bina darma Palembang, Indonesia dan Mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia dilakukan dalam kegiatan Kolokium Nusantara Warisan Serumpun Antara Bangsa tanggal 16 sampai dengan 18 september 2019 yang bertempat di Kampung Kelawar daerah Tanjung Malim. Dalam Kegiatan ini Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang Indonesia dan Mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia melakukan komunikasi antarbudaya selama 3 hari.

Pada hari pertama sekitar pukul 02.00 mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang sampai di asrama Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia dan disambut oleh mahasiswa serta para petinggi di Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia dan kemudian langsung diantarkan ke asrama agar bisa beristirahat.

Di hari kedua pada pagi hari kegiatan yang pertama dilakukan adalah sarapan bersama antar mahasiswa dan kemudian dilanjutkan pergi ke daerah

kampung kelawar untuk melakukan kegiatan gotong royong mengecat mural di akses jalan menuju masuk ke kampung kelawar. Ada juga yang melakukan kegiatan seperti membersihkan makam serta mengajar dan bermain bersama anak-anak yang berada di tadika. Di sore hari para mahasiswa melakukan kegiatan hiburan bersama masyarakat Kampung Kelawar seperti senam bersama dan melakukan kegiatan hiburan yang lainnya. Pada malam hari dilanjutkan dengan kegiatan malam budaya yang dibukan dengan kata sambutan dari masing-masing perwakilan Universitas, yang kemudian dilanjutkan dengan penampilan tarian khas malaysia kepada dan kemudian ditutup dengan pertukaran cinderamata.

Pada hari ketiga kegiatan dilanjutkan dengan kunjungan ke Univeristiti Sultan Idris Malaysia dan dilanjutkan dengan pertunjukan dengan tarian khas Palembang yaitu tarian Gending Sriwijaya dan diikuti dengan pertunjukan fashion show batik khas indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan penjelesalan tentang budaya Indonesia dan Malaysia dan ditutup dengan foto bersama sebagai simbolis bahwa mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang telah sukses melakukan kunjungan industri di Universiti Sultan Idris Malaysia.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan dan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam kunjungan Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang dalam kegiatan pengenalan budaya warisan serumpun antar bangsa di Universiti Sultan Idris Malaysia yaitu untuk mempelajari dan mengetahui serta menambah informasi

tentang perbedaan dan juga persamaan kebudayaan yang ada di negara Indonesia dan Malaysia.

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Kegiatan dilakukan untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kegiatan serta interaksi Mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang dan Mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan idris Malaysia ketika melakukan kegiatan kerja lapangan di Kampung Kelawar.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Mengetahui hubungan Komunikasi negara serumpun antara Indonesia dan Malaysia
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang dalam komunikasi antar bangsa
3. Memperkenalkan kebudayaan Indonesia khususnya Kota Palembang kepada Mahasiswa Universiti Sultan Idris Malaysia.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam laporan ini penulis mendeskripsikan tentang kegiatan kerja lapangan di Kampung Kelawar antara Universitas Bina Darma Palembang dan Universiti Sultan Idris Malaysia. Penulis mengikuti kegiatan *international education program of communication students* Universitas Bina Darma

Palembang *at* Sultan Idris education univeristy Malaysia pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 18 September 2019.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

2.1 Deskripsi Umum Negara Malaysia

Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga negara persekutuan yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara, dengan luas wilayahnya 329.847 km², dan Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan.

Negara ini dipisahkan kedalam dua kawasan yaitu Malaysia barat dan Malaysia timur oleh kepulauan Natuna, Wilayah Indonesia dilaut China Selatan. Dan Negara Malaysia ini berbatasan langsung dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak didekat khatulistiwa dan beriklim tropika.

Bahasa Melayu adalah Bahasa Austronesia yang digunakan di Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Singapura, serta beberapa bagian Thailand. Bahasa Melayu dituturkan oleh 290 juta orang melintasi Selat Malaka, termasuk pantai Semenanjung Melayu Malaysia dan pantai timur Sumatera di Indonesia dan telah ditetapkan sebagai Bahasa asli bagian dar Sarawak pesisir barat dan Kalimantan Barat di Kalimantan.

Malaysia merupakan Negara tetangga yang sangat dekat dengan Negara Indonesia dimana perbatasan kedua Negara ini hanya dipisahkan oleh Selat Malaka di wilayah bagian barat. Sedangkan di wilayah timur yaitu Sabah dan

Serawak yang berbatasan langsung dengan Negara Indonesia, Malaysia merupakan Negara penghasil timah dan karet nomor satu di dunia. Sebagai Negara kerajaan, konstitusi Negara Malaysia menetapkan Sembilan penguasa Negara bagian. Konstitusi kemudian memilih salah satu diantara Sembilan penguasa setiap lima tahun untuk menjadi yang di Pertuan Agung.

Di Negara Malaysia juga banyak memiliki Objek wisata, diantaranya:

1. Genting Highland

Genting Highland atau tanah tinggi genting memiliki tinggi 2000m diatas permukaan laut yang didirikan oleh Lim Goh Tong dari Fujian, Cina pada awal tahun 1960an. Genting Highland adalah puncak gunung dari pegunungan Titiwangsa di Malaysia serta menjadi tempat resort terkenal dengan nama yang sama. Berada di perbatasan negara bagian Pahang dan Selangor, tempat ini dapat dicapai dengan satu jam berkendara roda empat dari Kuala Lumpur atau melalui Kereta gantung Genting Skyway yang saat ini merupakan yang tercepat didunia dan terpanjang di Asia Tenggara.

Genting Highland berkembang pesat dan menghasilkan perusahaan-perusahaan lainnya dibawah Genting Bhd, seperti perusahaan kertas, stasiun pembangkit tenaga listrik, perusahaan perkebunan, perumahan, perusahaan minyak, kapal pesiar, dan lain-lain.

Cuaca di Genting Highland relative sejuk dengan temperature tidak lebih dari 30°C dan jarang turun dibawah 15°C setiap tahunnya. Genting Highland juga

disebut sebagai Las Vegas nya Malaysia karena merupakan satu-satunya lokasi judi daratan yang legal dan dioperasikan oleh anak perusahaan dari Genting Highland antara lain adalah hotel dan resort, mall, lapangan golf, theme park, hall konser, simulator sky diving dan lain sebagainya.

2. Putrajaya

Putrajaya adalah pusat administrasi Malaysia yang menggantikan posisi Kuala Lumpur. Didirikan pada 19 Oktober 1995, namanya diambil dari nama Perdana Menteri Malaysia yang pertama, Tunku Abdul Rahman Putra dan juga menjadi wilayah persekutuan Malaysia yang ketiga (2 wilayah lainnya adalah Kuala Lumpur dan Labuan). Dan menjadi wilayah Faderal pada 1 Februari 2001, wilayah Putrajaya sekarang ini diambil dari Selangor yang memiliki luas 46km² setelah dilakukan transaksi dengan pemerintah. Selain itu, transaksi ini juga membuat Selangor memiliki wilayah persekutuan dalam batas-batasnya yaitu Kuala Lumpur dan Putrajaya.

Beberapa objek pariwisata di Putrajaya antara lain danau Putrajaya, daratan kemerdekaan Putrajaya, Heritage Square, Jambatan Putra, Jambatan Seri Perdana, Istana Darul Ehsan, Istana Keadilan, Istana Melawati, Masjid Putra, Milenium Monument (Malaysia), perdana Leadership Fudantion, Putrajaya Convention Centre, Putrajaya Landmark, Putrajaya Ministry of Finance, Putra Perdana, Seri Perdana, Taman selatan, Taman Wetlands Putrajaya, dan wisma Putra.

3. Menara Petronas

Menara Petronas atau Menara Kembar yang ada di Kuala Lumpur Malaysia adalah sepasang Menara kembar yang pernah menjadi bangunan tertinggi di dunia pada tahun 1998-2004, sebelum dilampaui oleh Burj Khalifa dan Taipei 101. Namun, kedua Menara ini masih merupakan pencakar langit kembar tertinggi di dunia pada abad ke-20.

Didalam Menara Petronas ini memiliki 88 lantai ditambah 5 bawah tanah dan merupakan area perkantoran dan perdagangan. Terdapat sebuah jembatan udara yang menghubungkan kedua Menara dilantai 41 dan 42 yang menjadikannya jembatan dua lantai tertinggi di dunia.

2.1.1 Kampung Kelawar

Kampung Kelawar merupakan salah satu kampung yang ada di Malaysia. Terletak di Tanjung Malim, Perak, Malaysia. Masyarakat disana sangat ramah, sopan, baik dan rajin beribadah. Disana kami membantu membersihkan lingkungan, mengecat gapura, dan mengadakan perlombaan di sana. Masyarakat disana sangat antusias dalam lomba tersebut. Mereka juga menyiapkan makanan untuk kami dan warga-warga lain setelah mengadakan lomba.

2.1.2 Deskripsi Universitas Pendidikan Sultan Idris

Universiti Pendidikan Sultan Idris atau Sultan Idris Universitas Pendidikan (UPSI) adalah Lembaga Publik Pendidikan Tinggi (IPTA) di Malaysia. Lembaga ini tumbuh secara bertahap dari perguruan tinggi ke universitas ternama.

Di Universitas, terdapat 8 fakultas yang menawarkan 32 program studi. Para fakultas adalah Fakultas Bahasa, Fakultas Musik dan Seni, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Kognitif dan Humaniora, Fakultas Bisnis dan Ekonomi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, dan Fakultas Ilmu Olahraga.

Nama UPSI mencerminkan simbol keunggulan karena ini adalah satu-satunya universitas yang mengkhususkan diri dalam program pelatihan guru dan pendidikan penelitian di tingkat pertama maupun tingkat pasca sarjana.

Pada awal berdirinya, hanya ada empat fakultas yang menawarkan sepuluh program studi. Yaitu Fakultas Bahasa, Fakultas Ilmu Sosial dan Seni, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ilmu Kognitif dan Humaniora. Jumlah program meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002, dua fakultas baru didirikan yaitu Fakultas Bisnis dan Ekonomi dan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga menciptakan total enam fakultas dengan 19 program studi pada tingkat pertama. Kenaikan ini mencerminkan perubahan besar dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan akademik dan meningkatnya jumlah siswa. Fakultas Ilmu Sosial dan Seni kemudian bernama Fakultas Seni dan Musik sedangkan

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dan Fakultas Ilmu Olah Raga didirikan. Saat ini, UPSI memiliki delapan fakultas dengan 32 program studi.

Berdasarkan asupan siswa selama dua belas tahun terakhir (1997-2009), persentase asupan lebih besar dibandingkan dengan perencanaan awal selama pembentukan universitas. Pemegang STPM, Diploma atau setara menunjukkan minat yang besar dan secara umum diketahui bahwa UPSI adalah IPTA yang paling populer di antara mahasiswa. Dari total 338 siswa pada tahun 1997, saat ini (2009) pendaftaran adalah lebih dari 12.005 mahasiswa, termasuk 523 Diploma Perguruan Lepas Ijazah (DPLI) dan 1.357 pos lulusan siswa. Jumlah mahasiswa aktif di kampus UPSI adalah 13.885. Universitas Pendidikan Sultan Idris adalah Universitas Pendidikan pertama di Malaysia. Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) dinyatakan sebagai universitas pada 1 Mei 1997 oleh pemerintah lembaran PU (A) 132 & 133, tertanggal 24 Februari 1997, di bawah dua ordonansi yaitu Universitas Sultan Idris (perusahaan) orde Pendidikan 1997 dan urutan Universitas Pendidikan Sultan Idris (Kampus) 1997. UPSI sebelumnya dikenal sebagai Institut Pengajaran Sultan Idris. Kampus UPSI terletak di Tanjung Malim, Perak, dan moto UPSI adalah "Pengetahuan Bahan Bakar Buddy", sementara lagu resminya adalah "Pupuk."

2.2 Landasan Teori

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seorang pengirim pesan atau yang disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan/sasaran yang disebut sebagai komunikan baik secara langsung melalui lisan maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media, yang bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran orang lain, mengubah sikap, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Komunikasi juga dapat disebut sebagai proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun melalui media. Media komunikasi dapat berupa media cetak (Koran, majalah, pamflet, banner, dll) dan media elektronik (radio, televisi, internet).

2.2.1 Definisi Komunikasi

Komunikasi adalah seluruh prosedur melalui mana pikiran seseorang dapat mempengaruhi pikiran orang lainnya (Hafied, 2012). Kehidupan manusia di dunia tidak dapat dilepaskan dari aktivitas komunikasi karena komunikasi merupakan bagian integral dari sistem dan tatanan kehidupan sosial manusia dan masyarakat. Aktivitas komunikasi dapat dilihat pada setiap aspek kehidupan sehari-hari manusia yaitu sejak dari bangun tidur sampai manusia beranjak tidur pada malam hari. Bisa dipastikan sebagian besar dari kegiatan kehidupan kita menggunakan komunikasi baik komunikasi verbal maupun nonverbal. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat

menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media media tertentu.

2.2.2 Proses Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan, dimana ketika seseorang hendak mengutarakan suatu hal yang ada dibenaknya kepada orang lain sebenarnya telah terjadi komunikasi intrapersonal, yaitu komunikasi dengan diri sendiri yang dapat berupa suatu penilaian/evaluasi terhadap suatu hal yang hendak disampaikannya tersebut (baik-buruk (etika), dampak, serta feedback yang akan diterima). Komunikasi intrapersonal cenderung terjadi secara berulang-ulang, berbeda dengan bentuk komunikasi lainnya baik komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, komunikasi publik/retorika, komunikasi massa, maupun komunikasi lintas budaya.

Proses berlangsungnya komunikasi pada beberapa bentuk komunikasi tersebut pada dasarnya adalah sama, yaitu segala tahapan komunikasi mulai dari menciptakan informasi sampai dengan informasi tersebut dapat dipahami oleh komunikan. Apabila komunikan dapat memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator dengan baik maka komunikasi tersebut dapat dikatakan sebagai komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif dibangun oleh keseimbangan komponen-komponen yang terlibat dalam proses komunikasi tersebut. Seperti halnya suatu transaksi setiap komponen komunikasi akan saling mempengaruhi dan seorang komunikator akan beraksi dan bereaksi sehingga tersusun menjadi satu kesatuan yang utuh. Proses inilah yang disebut sebagai proses komunikasi.

Proses komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, karena pada saat seseorang merenung pun dia sedang menjalankan proses komunikasi dengan dirinya sendiri. Dapat diartikan pula bahwa komunikasi adalah suatu proses transaksional yang melibatkan pikiran, lisan, tangan, hati, serta syaraf motorik yang terdapat dalam diri kita.

Berikut ini adalah proses-proses komunikasi:

1. Komunikator (*sender*) yang mempunyai maksud berkomunikasi dengan orang lain mengirimkan suatu pesan kepada orang yang dimaksud. Pesan yang disampaikan itu bisa berupa informasi dalam bentuk bahasa ataupun lewat simbol-simbol yang bisa dimengerti kedua pihak.
2. Pesan (*message*) itu disampaikan atau dibawa melalui suatu media atau saluran baik secara langsung maupun tidak langsung. Contohnya berbicara langsung melalui telpon, surat, e-mail , atau media lainnya.

Media (*channel*) alat yang menjadi penyampai pesan dari komunikator ke komunikasi.

1. Komunikan (*receiver*) menerima pesan yang disampaikan dan menerjemahkan isi pesan yang diterimanya ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komunikan itu sendiri.
2. Komunikan (*receiver*) memberikan umpan balik (*feedback*) atau tanggapan atas pesan yang dikirimkan kepadanya, apakah dia mengerti atau memahami pesan yang dimaksud oleh si pengirim. Dari berbagai model komunikasi yang sudah ada, disini akan dibahas tiga model paling

utama, serta akan dibicarakan pendekatan yang mendasarinya dan bagaimana komunikasi dikonseptualisasikan dalam perkembangannya.

2.2.3 Sejarah Komunikasi

Komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti “sama”. *Communico, communicatio* atau *communicare* berarti membuat sama (*make to common*). Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan. Oleh sebab itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lainnya.

Awalnya komunikasi digunakan untuk mengungkapkan kebutuhan organis. Sinyal-sinyal kimiawi pada organisme awal digunakan untuk reproduksi. Seiring dengan evolusi kehidupan, maka sinyal-sinyal kimiawi primitif yang digunakan dalam berkomunikasi juga ikut berevolusi dan membuka peluang terjadinya perilaku yang lebih rumit.

Bentuk umum komunikasi manusia termasuk bahasa sinyal, bicara, tulisan, gerakan, dan penyiaran. Komunikasi dapat berupa interaktif komunikasi transaktif, komunikasi bertujuan, atau komunikasi tak bertujuan. Melalui komunikasi, sikap dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat ditafsirkan sama oleh penerima pesan tersebut. Walaupun komunikasi sudah dipelajari sejak lama dan termasuk “barang antik”, topik ini

menjadi penting khususnya pada abad 20 karena pertumbuhan komunikasi digambarkan sebagai “penemuan yang revolusioner”, hal ini dikarenakan peningkatan teknologi komunikasi yang pesat seperti radio. Televisi, telepon, satelit dan jaringan komputer seiring dengan industrialisasi bidang usaha yang besar dan politik yang mendunia. Komunikasi dalam tingkat akademi mungkin telah memiliki departemen sendiri di mana komunikasi dibagi-bagi menjadi komunikasi masa, komunikasi bagi pembawa acara, humas dan lainnya, namun subyeknya akan tetap. Pekerjaan dalam komunikasi mencerminkan keberagaman komunikasi itu sendiri.

komponen-komponen komunikasi adalah:

- Pengirim atau komunikator (*sender*) adalah pihak yang mengirimkan pesan kepada pihak lain.
- Pesan (*message*) adalah isi atau maksud yang akan disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain.
- Saluran (*channel*) adalah media di mana pesan disampaikan kepada komunikan. dalam komunikasi antar-pribadi (tatap muka) saluran dapat berupa udara yang mengalirkan getaran nada/suara.
- Penerima atau komunikan (*receiver*) adalah pihak yang menerima pesan dari pihak lain
- Umpan balik (*feedback*) adalah tanggapan dari penerimaan pesan atas isi pesan yang disampaikannya.

- Aturan yang disepakati para pelaku komunikasi tentang bagaimana komunikasi itu akan dijalankan ("Protokol")

2.2.4 Model- model Komunikasi

1. Model komunikasi Linier

Model komunikasi ini dikemukakan oleh Claude Shannon dan Warren Weaver pada tahun 1949 dalam buku *The Mathematical of Communication*. Mereka mendeskripsikan komunikasi sebagai proses linear karena tertarik pada teknologi radio dan telepon dan ingin mengembangkan suatu model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi melewati berbagai saluran (*channel*). Hasilnya adalah konseptualisasi dari komunikasi linear (*linear communication model*). Pendekatan ini terdiri atas beberapa elemen kunci: sumber (*source*), pesan (*message*) dan penerima (*receiver*). Model linear berasumsi bahwa seseorang hanyalah pengirim atau penerima. Tentu saja hal ini merupakan pandangan yang sangat sempit terhadap partisipan-partisipan dalam proses komunikasi. Suatu konsep penting dalam model ini adalah gangguan (*noise*), yakni setiap rangsangan tambahan dan tidak dikehendaki yang dapat mengganggu kecermatan pesan yang disampaikan. Gangguan ini selalu ada dalam saluran bersama sebuah pesan yang diterima oleh penerima

2. Model Interaksional

Model interaksional dikembangkan oleh Wilbur Schramm pada tahun 1954 yang menekankan pada proses komunikasi dua arah di antara para komunikator. Dengan kata lain, komunikasi berlangsung dua arah: dari pengirim dan kepada penerima dan dari penerima kepada pengirim. Proses melingkar ini menunjukkan bahwa komunikasi selalu berlangsung. Para peserta komunikasi menurut model interaksional adalah orang-orang yang mengembangkan potensi manusiawinya melalui interaksi sosial, tepatnya melalui pengambilan peran orang lain. Patut dicatat bahwa model ini menempatkan sumber dan penerima mempunyai kedudukan yang sederajat. Satu elemen yang penting bagi model interkasional adalah umpan balik (*feedback*), atau tanggapan terhadap suatu pesan.

3. Model Transaksional

Model komunikasi transaksional dikembangkan oleh Barnlund pada tahun 1970. Model ini menggarisbawahi pengiriman dan penerimaan pesan yang berlangsung secara terus-menerus dalam sebuah episode komunikasi. Komunikasi bersifat transaksional adalah proses kooperatif: pengirim dan penerima sama-sama bertanggungjawab terhadap dampak dan efektivitas komunikasi yang terjadi. Model transaksional berasumsi bahwa saat kita terus-menerus mengirimkan dan menerima pesan, kita berurusan baik dengan elemen verbal dan nonverbal. Dengan kata lain, peserta komunikasi (komunikator) melakukan proses negosiasi makna.

2.2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi

1. Latar belakang budaya

Interpretasi suatu pesan akan terbentuk dari pola pikir seseorang melalui kebiasaannya, sehingga semakin sama latar belakang budaya antara komunikator dengan komunikan maka komunikasi semakin efektif

2. Ikatan kelompok atau grup

Nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok sangat mempengaruhi cara mengamati pesan.

3. Harapan

Harapan mempengaruhi penerimaan pesan sehingga dapat menerima pesan sesuai dengan yang diharapkan

4. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan akan semakin kompleks sudut pandang dalam menyikapi

isi pesan yang disampaikan

5. Situasi

Perilaku manusia dipengaruhi oleh lingkungan/situasi

2.3 Komunikasi Internasional

Komunikasi internasional (*international communication*) adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain. Sebagai sebuah bidang kajian, komunikasi

internasional memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses melalui data dan informasi yang mengalir melalui batas-batas negara.

Secara sederhananya, komunikasi Internasional biasa kita hubungkan dengan suatu bentuk hubungan komunikasi antara bangsa atau Negara. Perkembangan komunikasi internasional sepanjang abad 20 kurang lebih dipengaruhi oleh sejarah itu sendiri, seperti halnya perang dingin ekonomi politik antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang baik itu secara langsung ataupun tidak langsung telah melibatkan seluruh negara di dunia ini. Terbentuknya sistem ekonomi dunia ke arah globalisasi yang tentu saja mendorong berlangsungnya komunikasi antarnegara untuk mendukung kepentingan ekonomi, serta ditambah lagi dengan perkembangan teknologi komunikasi yang mempercepat perubahan arus informasi, sehingga dikhawatirkan menjadi suatu masalah ekonomi antara negara maju dan negara berkembang. Pada awalnya komunikasi internasional hanya dipergunakan untuk saling bertukar informasi antara satu Negara ke Negara lainnya, namun dengan seiringnya berjalannya waktu semakin berkembanglah fungsi dari komunikasi tersebut.

Komunikasi internasional di manfaatkan untuk menjalin hubungan atau kerja sama antara Negara-negara yang sudah menyepakati sebuah perjanjian, terlebih lagi akan lebih baik jika bisa bekerja sama dengan Negara maju yang telah memiliki fasilitas yang lebih lengkap serta system yang terus mengalami perkembangan. Sehingga yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan

internasional. Media massa juga digunakan dalam komunikasi internasional, informasi-informasi banyak yang datangnya dari Negara yang maju bahkan tidak jarang media dijadikan suatu alat propaganda dalam mengubah atau membuat suatu kebijakan didalam suatu Negara. Pada dasarnya Negara maju memanfaatkan media masa untuk menyebarkan suatu gagasan milik Negara maju tersebut untuk mempengaruhi pikiran dan tindakan masyarakat di Negara lainnya, dengan harapan agar mendapatkan dukungan atau juga mengubah sudut pandang mereka terhadap negaranya.

Pers sendiri seperti halnya media diketahui ada dalam pengertian pers terbatas dan pers luas. Pers terbatas sendiri meliputi Bulletin berita surat kabar dan majalah. Sedang pers dalam arti luas meliputi bentuk barang cetakan yang ditujukan kepada orang banyak atau kepada massa. Untuk komunikasi internasional itu sendiri maka kedua-duanya digunakan dalam komunikasi di Negara-negara. Media elektronik seperti radio dan televisi sekarang ini merupakan media paling efektif dalam menyebarkan informasi. Bahkan untuk kondisi langsung sekalipun. Artinya kejadian di belahan dunia yang lain juga akan bisa tersebar ke Negara-negara lainnya dengan adanya media tersebut hal itu dapat dengan sangat mudah menyebar. Sehingga dalam menjangkau komunikannya sangat bisa dirasakan dengan sangat mudah, termasuk pengaruh dan daya efektifitasnya.

2.4 Komunikasi AntarBudaya

Komunikasi antarbudaya adalah komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi, dan kelompok, dengan tekanan pada perbedaan latar belakang.

Menurut (Liliweri, 2013:15). komunikasi antarbudaya didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Komunikasi antarbudaya dimulai dengan anggapan dasar bahwa ada perbedaan persepsi antara komunikator dengan komunikan.
2. Dalam komunikasi antarbudaya terkandung isi dan relasi antarpribadi.
3. Gaya personal mempengaruhi komunikasi antarpribadi.
4. Komunikasi antarbudaya bertujuan untuk mengurangi tingkat ketidak pastian.
5. Komunikasi berpusat pada kebudayaan

2.4.1 Hakikat Komunikasi AntarBudaya

Hakikat dari komunikasi antarbudaya ini merupakan kegiatan yang terjadi dalam berkomunikasi setiap individu dengan individu lain. Baik dua orang bahkan lebih. Sehingga, terciptalah kemudahan dan pemahaman segala macam bentuk perbedaan yang ada. Komunikasi antarbudaya pada hakikatnya dapat menciptakan keselarasan dan kebersamaan. Selain itu juga dapat saling memahami sisi-sisi perbedaan antar individu. Hal itu pun sering terjadi di Indonesia, karena Indonesia

merupakan negeri yang memiliki ragam budaya. Dan perbedaan inilah yang harus didukung, dipelihara dan dilestarikan.

2.4.2 Fungsi Komunikasi AntarBudaya

Adapun beberapa fungsi dari komunikasi antarbudaya di antaranya :

- Menyatakan Identitas Sosial: Dengan adanya komunikasi antarbudaya, individu tersebut dapat menunjukkan identitas sosialnya sendiri.
- Menyatakan Intergasi Sosial: Komunikasi antarbudaya dapat menyatukan dan mempersatukan antar pribadi dalam interaksi tersebut.
- Menambah Pengetahuan: Komunikasi antarbudaya pun dapat memberikan wawasan yang baru, bahkan wawasan yang belum pernah diketahui oleh individu tersebut.
- Hubungan Interaksi: Selain itu, komunikasi antarbudaya juga dapat menciptakan hubungan yang komplementer serta hubungan yang selaras.

2.4.3 Tujuan Komunikasi AntarBudaya

Komunikasi antarbudaya terjadi bertujuan untuk mengurangi tingkat ketidakpastian. Seperti halnya ketika ada dua individu yang sedang berkomunikasi, namun kedua individu tersebut menggunakan bahasa yang berbeda-beda karena kebudayaan yang berbeda. Sehingga, komunikasi antarbudaya inilah yang akan berperan sebagai alat untuk mengurangi tingkat ketidakpastian logika maupun definisi dari topik yang sedang dibicarakan. Bahkan,

komunikasi antarbudaya pun juga bertujuan sebagai alat efektifitas komunikasi. Agar informasi yang disampaikan itu dapat dimengerti secara efektif, maka diperlukan adanya komunikasi antarbudaya ini.

2.4.4 Faktor Terjadinya Komunikasi AntarBudaya

Komunikasi antarbudaya ini dapat terjadi karena adanya beberapa faktor di antaranya:

1.Mobilitas

Perjalanan dari negara satu ke negara lain sudah bukan menjadi hal yang khusus lagi, kegiatan ini sudah menjadi kegiatan umum yang kerap kali dilakukan oleh masyarakat. Hal itu terjadi karena adanya peluang-peluang bisnis yang menggiurkan dan pendidikan yang menjamin. Sehingga terjadilah mobilitas yang luas dan terjadilah berbagai budaya yang menyatu pada satu wilayah.

2.Ekonomi

Faktor ekonomi pun juga mempengaruhi adanya komunikasi antarbudaya. Seperti pada contohnya, negara Indonesia yang memiliki ekonomi berkembang akan mengalami ketergantungan dengan negara yang memiliki tingkat perekonomian tinggi. Sehingga, terjadilah perpindahan pekerjaan dan terjadilah penyatuan budaya dalam satu tempat.

3.Teknologi

Teknologi akhir-akhir ini tumbuh semakin pesat. Sehingga teknologi pun mampu membawa kultur luas masuk ke suatu wilayah yang dapat mempengaruhi

budaya bangsa. Oleh karena itu, teknologi pun mampu membuat komunikasi antarbudaya ini menjadi lebih mudah dan praktis.

4.Imigrasi

Sudah tidak aneh lagi, ketika kita berjalan di rumah sendiri, kita melihat orang asing di sekeliling kita. Hal itu terjadi karena adanya kegiatan imigrasi untuk suatu kepentingan. Sehingga, terjadilah penyatuan budaya atau biasa disebut dengan akulturasi. Akulturasi tersebut menyebabkan terjadinya komunikasi antarbudaya

5.Politik

Kepentingan politik pun juga ikut andil memberikan dampak munculnya komunikasi antarbudaya. Seperti halnya saat Raja Arab berkunjung ke Indonesia, atau sebaliknya, saat Presiden Jokowi berkunjung ke Negara Australia. Kunjungan negara inilah yang mendatangkan komunikasi antar budaya.

2.4.5 Manfaat Mempelajari Komunikasi AntarBudaya

Berbeda halnya dengan komunikasi antar budaya yang terletak pada pola hidup atau cara hidup seseorang yang berbeda-beda dan membuat kesalahpahaman antar individu ketika berkomunikasi. Sehingga, perlu adanya mempelajari komunikasi antarbudaya ini Karena dengan mempelajari komunikasi antarbudaya ini akan mendapatkan manfaat dalam berkomunikasi ketika menemukan orang dengan pola hidup yang berbeda. Agar tidak terjadi

kesalahpahaman bahkan pertikaian ketika berkomunikasi dengan orang tersebut. Kemudian, Manfaat lain juga dapat dirasakan disaat kita sebagai orang ketiga yang melihat kedua orang sedang bertikai karena komunikasi mereka saling salah paham. Maka, di sanalah kita dapat menjadi jembatan di antara keduanya.

Setelah semua ulasan di atas, kita sudah mengetahui bagaimana komunikasi antar budaya itu terjadi. Dimulai dari faktor hingga manfaat komunikasi antarbudaya. Komunikasi antarbudaya merupakan sesuatu yang tidak asing lagi di telinga kita. Sehingga, penting bagi kita mempelajari bagaimana komunikasi antar budaya itu. Dengan adanya komunikasi antar budaya yang baik dan benar sesuai pada hakikatnya, maka kita sebagai manusia akan mengurangi kesalahpahaman dan hidup akur dengan budaya lainnya.

2.5 Kegiatan Kerja Lapangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma di Kampung Kelawar Malaysia

Mahasiswa Universitas Bina Darma saat melakukan kegiatan *international Education Program Of Communtion* di Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia yang dilaksanakan selama dua hari untuk membentuk rasa toleransi antarbudaya serumpun. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa Universitas Bina Darma dan Universitas Pendidikan Sultan Idris melakukan kegiatan kerja lapangan yang dilaksanakan di Kampung Kelawar Malaysia, kegiatan kerja lapangan tersebut dibagi menjadi beberapa kegiatan yaitu:

1. Membersihkan musollah di kampung kelawar
2. Memberikan motivasi terhadap anak-anak

3. Membersihkan kuburan
4. Membersihkan sampah yang ada di kampung kelawar
5. Membersihkan selokan
6. Melukis

Kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan mahasiswa Universitas Bina Darma dan Universitas Pendidikan Sultan Idris. setelah melaksanakan kegiatan tersebut mahasiswa Universitas Pendidikan Sultan Idris melakukan kolokium nusantara warisan serumpun antarbangsa atau malam kesenian dimana mahasiswa Universitas Pendidikan Sultan Idris melakukan pentas seni seperti menyanyikan lagu kebangsaan Negara Malaysia, Pertunjukan tarian tradisonal Malaysia,dan Teater untuk menyambut kedatangan mahasiswa Universitas Bina Darma.

Mahasiswa Universitas Bina Darma agak kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan warga desa kelawar karena dalam berkomunikasi warga desa kelawar masih kurang baik, cara bersosialisasi dan interaksi dengan warga pendatang baru mereka juga masih kurang. Dan perbedaan persepsi juga sering terjadi dalam berinteraksi antara kedua budaya dilihat juga dari latar belakang kebudayaan kedua negara ini termasuk dalam satu rumpun kebudayaan yakni kebudayaan melayu, dan juga termasuk dalam satu rumpun bahasa yang sama yaitu bahasa austronesia. Yang membedakannya adalah logat cara berkomunikasi, tata bahasa, peristilahan dan kosakata, serta pengucapan yang mengakibatkan kesulitan dalam berkomunikasi bukan saja kesulitan memahami bahasa mereka

yang tidak kita kuasai. Bahkan kegagalan komunikasi sering kali menimbulkan kesalahpahaman.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penulisan laporan kerja lapangan yang dilakukan penulis, maka dalam bab ini penulis memberikan simpulan dan saran atas praktek kerja lapangan yang telah dilakukan, adapun simpulan dan saran dari penulis adalah sebagai berikut:

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan Perjalanan yang dilakukan pada tanggal 15 September – 20 September 2019 di Singapura dan Malaysia yang disana mengunjungi Kampung Kelawar untuk melakukan kegiatan kerja lapangan serta berkunjung ke berbagai macam objek-objek wisata dan Universiti Pendidikan Sultan Idris yang memberikan gambaran pengalaman baru, mengesankan dan bermanfaat secara akademik maupun non-akademik. Maka dapat disimpulkan, bahwa mahasiswa Malaysia tingkat keingintahuannya terhadap budaya Indonesia terbilang tinggi begitupun mahasiswa Universitas Bina Darma tak kalah antusias terhadap kebudayaan Malaysia dan juga menambah pengalamannya serta pengetahuan.

3.2 Saran

Adapun saran yang penulis berikan berdasarkan dari praktek kerja lapangan yang telah dilakukan antara lain :

3.2.1 Bagi Mahasiswa

1. Sebagai mahasiswa khususnya jurusan Ilmu Komunikasi mulai lebih memahami setidaknya bahasa, logat, dan cara berkomunikasi dengan orang yang berbeda kultur budaya dan bahasanya.
2. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan harus dimanfaatkan sebaik baiknya sehingga ketika terjun ke dunia kerja mahasiswa sudah memahami bagaimana dunia kerja itu.
3. Lebih aktif dalam melakukan interaksi dan tanggap terhadap situasi Praktek Kerja Lapangan sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal.

3.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

Selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan pihak instansi sebaiknya dapat menanyakan progres pada mahasiswa agar terjadi komunikasi untuk mengontrol perkembangan mahasiswa dari hasil kegiatan yang berlangsung. Kegiatan perjalanan ke Negara Singapura dan Malaysia ini diharapkan diperbanyak pada kesempatan berikutnya untuk kunjungan yang bersifat edukatif seperti kunjungan ke universitas-universitas yang ada di negara tersebut untuk melihat sistem pengajaran dan belajarnya sehingga bisa lebih banyak mendapatkan pengalaman dan wawasan edukasi yang bisa menjadi acuan dan arahan untuk diterapkan di Universitas Bina Darma Palembang agar bisa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abid Zainal, 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*; Edisi Kedua. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Deddy, Mulyana. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Liliweri, Alo. 2017. *Komunikasi Antar Budaya*, Bandung: PT. Pustaka Pelajar.

Rulli, Nasrullah. 2014. *Teori dan Riset Media siber (cybermedia)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

<https://pakarkomunikasi.com/komunikasi-antar-budaya>

Diakses pada hari Minggu 15 November 2020

<https://id.wikipedia.org/wiki/Komunikasi>

Diakses pada hari Kamis 12 November 2020

<https://www.kompasiana.com/ronaldoperdana2259/5baa5bf3677ffb354760a5e4/apa-itu-komunikasi-internasional>

Diakses pada hari Kamis 12 November 2020

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Muhammad Naufal Rizqullah

1. NIM : 171910002

3. Jurusan : Ilmu Komunikasi

4. Program Studi : Ilmu Komunikasi

5. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 05 Agustus 1999

6. Agama : Islam

7. Alamat : Jln. Ramakasih VI No.1730 Rt: 024 Rw: 004

8. Status : Mahasiswa

9. Pekerjaan : Mahasiswa

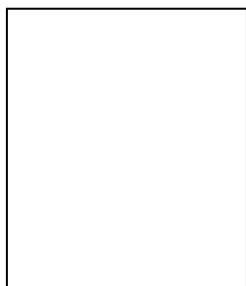
10. Pendidikan Terakhir : SMA

11. Pelaksanaan PKL :

a. Tempat Praktek : Negara Singapura & Negara Malaysia

b. Nama Ketua : Prof. Isna Wijayani, M.Si.,Ph.D

c. Nama Dosen Pembimbing : Prof. Isna Wijayani, M.Si.,Ph.D



Palembang, Desember 2020

Mahasiswa Praktikum

Muhammad Naufal Rizqullah

NIM. 171910002

LAMPIRAN
DOKUMENTASI



Foto Bersama di Marlion Park



Foto Bersama pada kegiatan Wacana Ilmu dengan Fakultas Bahasa dan Komunikasi UPSI



Foto bersama di Istana Negara



Foto Bersama Di Kampung Kelawar



Foto Bersama Di Batu Caves



Foto Bersama teman Dan Salah satu Dosen Ilmu Komunikasi Univ. Bina Darma



Foto Bersama di Changi Airport dan universiti sultan idris

Acara Wacana Ilmu dan Kolaborasi Budaya di Universiti Pendidikan Sultan Idris



Acara Fashion Show dari Universitas Bina Darma, memperkenalkan pakaian batik khas Sumatera Selatan dan tarian khas Sumatera Selatan





Berfoto bersama Dosen dan Pihak dari Universiti Pendidikan Sultan Idris



Menara Kembar Petronas